

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan-temuan dan pembahasan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Kabupaten Tasikmalaya”, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian ini menyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru.” Adapun kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan untuk membantu guru meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya dalam melaksanakan proses belajar mengajar demi mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan perhitungan *Weight Means Score* (WMS) menunjukkan bahwa supervisi akademik berada pada kategori baik, yang menandakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se-Kabupaten Tasikmalaya sudah baik, yang dilihat dari dimensi tahap pertemuan awal, tahap observasi kelas, dan tahap pertemuan umpan balik.
- 2) Kinerja mengajar guru merupakan perilaku atau kemampuan yang dihasilkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran yang berkualitas dapat tercapai apabila guru mempunyai kinerja mengajar yang berkualitas juga, yang dapat ditunjukkan dengan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan melakukan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil perhitungan *Weight Means Score* (WMS) menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut berarti bahwa kinerja mengajar guru di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se-Kabupaten Tasikmalaya sudah sangat baik, yang

dapat dilihat dari dimensi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

- 3) Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se-Kabupaten Tasikmalaya mempunyai pengaruh yang rendah dan signifikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,329. Adapun besarnya persentase yang diberikan oleh supervisi akademik kepala sekolah (variabel X) terhadap kinerja mengajar guru (variabel Y) adalah 10,8%, artinya bahwa supervisi akademik kepala sekolah memberikan pengaruh sebesar 10,8% kepada kinerja mengajar guru dan sisanya sebesar 89,2% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi, kemampuan, iklim sekolah, pengembangan profesi, dan sebagainya. Dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima, yang artinya bahwa supervisi akademik kepala sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se-Kabupaten Tasikmalaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan temuan yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa saran atau rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi sekolah, khususnya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Kabupaten Tasikmalaya dan umumnya bagi sekolah yang sederajat. Adapun beberapa saran tersebut diantaranya:

1. Bagi Kepala Sekolah

Untuk meningkatkan pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah, maka saran yang dapat diberikan untuk kepala sekolah diantaranya:

- a. Kepala sekolah harus lebih memahami tentang supervisi akademik.
- b. Kepala sekolah hendaknya melakukan perencanaan supervisi akademik secara terprogram untuk membantu proses pelaksanaan supervisi

- akademik dan dapat mengetahui masalah yang masih dihadapi oleh guru.
- c. Kepala sekolah hendaknya mempersiapkan instrumen supervisi akademik secara terstruktur sesuai dengan aspek penilaian supervisi akademik yang telah disepakati bersama.
 - d. Kepala sekolah lebih baik menjadwalkan pelaksanaan supervisi akademik secara terprogram dan berkelanjutan.
 - e. Kepala sekolah harus lebih bersifat transparan terhadap hasil pelaksanaan supervisi akademik, sehingga guru mengetahui bagaimana kekurangan maupun kelebihan yang dimilikinya.
 - f. Beberapa sumber daya yang terdapat di sekolah hendaknya dapat dimanfaatkan untuk kelancaran proses belajar mengajar. Dalam hal ini, kepala sekolah dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah untuk membantu mengoptimalkan kinerja mengajar guru.

2. Bagi Guru

Adapun saran yang diberikan kepada guru untuk membantu meningkatkan kinerja mengajarnya, yaitu:

- a. Harus lebih ditingkatkan kembali kemampuan dan kreatifitasnya dalam melaksanakan proses pembelajaran, disiplin kerja yang lebih baik, komitmen terhadap tugas dan tanggung jawab yang lebih tinggi, serta menambah pengetahuan dan wawasan keilmuannya tentang materi pelajaran yang diampunya.
- b. Meningkatkan dan mempertahankan kreatifitas dalam menggunakan metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran yang lebih baik.
- c. Dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka dari itu guru harus bisa mempersiapkan diri untuk bisa mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat.

- d. Guru harus bisa memanfaatkan media pembelajaran *Information, Communication and Technology* (ICT) secara efektif untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yaitu:

- a. Dapat menindaklanjuti hasil penelitian terkait dengan pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN), karena supervisi akademik kepala sekolah pada dasarnya harus dilakukan untuk memberikan layanan profesional kepada guru secara terprogram dalam membantu meningkatkan kinerja mengajarnya.
- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif untuk menggali informasi lebih lanjut tentang pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah.
- c. Lakukan penelitian dengan variabel yang sama di tempat atau sekolah yang berbeda, dan lakukanlah komperasi terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.